

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pembangunan kesehatan menuju Indonesia sehat 2025 adalah meningkatnya kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud, melalui terciptanya masyarakat, bangsa dan negara Indonesia yang ditandai oleh penduduknya yang hidup dengan perilaku dan dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, secara adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya di seluruh wilayah Republik Indonesia (Depkes RI, 2009 dalam Diliantika, 2019).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang dapat mempengaruhi kesehatan tubuh keseluruhan. Gigi merupakan bagian tubuh yang berfungsi untuk mengunyah, berbicara dan mempertahankan bentuk muka, sehingga penting untuk menjaga kesehatan gigi sedini mungkin agar dapat bertahan lama dalam rongga mulut. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan. Salah satu penyebab seseorang mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulutnya adalah faktor pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut yang kurang (Melissa, dkk., 2012 dalam Kristiana, 2019).

Masa kehamilan merupakan masa yang selayaknya dipersiapkan dengan baik. Kesehatan ibu harus benar-benar dijaga agar janin yang dikandungnya sehat

dan tidak mengalami gangguan atau kelainan. Selain pola makan yang seimbang juga diperlukan pemeriksaan kesehatan ibu secara menyeluruh termasuk pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut (Melissa, dkk., 2012 dalam Kristiana, 2019).

Awal kehamilan biasanya ibu hamil mengalami lesu, mual dan kadang-kadang sampai muntah. Lesu, mual atau muntah ini menyebabkan terjadinya peningkatan suasana asam dalam mulut. Peningkatan plak karena malas memelihara kebersihan, akan mempercepat terjadinya kerusakan gigi (Kemenkes RI, 2012).

Menurut Susanto *dalam* Kristiana (2019), wanita hamil amat lazim mengalami masalah yang mengganggu gigi dan mulut selama kehamilan, antara lain hipersaliva (air liur berlebihan), gigi berlubang, perdarahan gusi, gingivitis (peradangan gusi). Masalah gigi dan mulut pada ibu hamil sering terjadi, namun cenderung diabaikan, baik oleh penderita maupun oleh dokter atau bidan. Calon ibu cenderung lebih peduli akan kesehatan janinnya.

Keadaan rongga mulut ibu hamil dapat mempengaruhi kondisi bayi yang dikandungnya. Jika seseorang ibu menderita infeksi periodontal, pada saat ibu tersebut hamil akan memiliki resiko lebih besar melahirkan bayi dengan berat lahir rendah dan mengalami kelahiran prematur (Kemenkes RI, 2012).

Menurut Riskesdas (2018), penduduk Indonesia yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 57,6% dan di Provinsi Bali yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 58,8%, yang salah satunya diderita oleh ibu hamil. Dengan prevalensi masalah kesehatan gigi-mulut adalah 23 %, dengan prevalensi karies aktif sebesar 43,3 % oleh karena itu pemeliharaan gigi bagi ibu

hamil termasuk yang harus diperhatikan dan ditingkatkan baik melalui kegiatan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) serta upaya yang dilakukan puskesmas (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dalam program Kuliah Kerja Nyata pada tanggal 14 Januari 2021 terhadap 24 orang ibu hamil di wilayah kabupaten Jembrana II, 95% sudah menyikat gigi dengan menggunakan pasta gigi dan sikat gigi, sedangkan 5% tidak menyikat gigi menggunakan pasta gigi dan sikat gigi. Ibu hamil yang menyikat gigi dua kali sehari sebanyak 75%, dan 25% menyikat gigi tiga kali sehari. Ibu hamil yang mengganti sikat gigi setiap tiga bulan sekali sebanyak 87% sedangkan, 13% tidak mengganti sikat gigi tiga bulan sekali dengan alasan sikat gigi masih layak untuk digunakan.

Berdasarkan hasil-hal tersebut di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “Gambaran Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Ibu Hamil di lokasi KKN *IPE* Poltekkes Kemenkes Denpasar di Jembrana II Kabupaten Jembrana Tahun 2021”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat disusun rumusan masalah pada penelitian adalah sebagai berikut “Bagaimana gambaran pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di lokasi KKN *IPE* Poltekkes Kemenkes Denpasar di Jembrana II Kabupaten Jembrana tahun 2021 ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di lokasi KKN *IPE* Poltekkes Kemenkes Denpasar di Jembrana II Kabupaten Jembrana Tahun 2021.

2. Tujuan khusus

a. Untuk menghitung persentase ibu hamil di lokasi KKN *IPE* Poltekkes Kemenkes Denpasar di Jembrana II Kabupaten Jembrana yang memiliki pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik, cukup, kurang tahun 2021.

b. Untuk menghitung persentase pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di lokasi KKN *IPE* Poltekkes Kemenkes Denpasar di Jembrana II Kabupaten Jembrana berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2021.

c. Untuk menghitung rata-rata pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di lokasi KKN *IPE* Poltekkes Kemenkes Denpasar di Jembrana II Kabupaten Jembrana tahun 2021.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi sasaran

Dapat meningkatkan pengetahuan dan informasi pada ibu hamil khususnya dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut.

2. Bagi akademik

Dapat menambah kepustakaan institusi pendidikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

3. Bagi peneliti

Dapat memperoleh pengalaman dan proses penerapan penelitian berdasarkan pengetahuan yang diperoleh selama pendidikan dan memberikan referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya.